

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi pelaporan keberlanjutan dan munculnya fenomena *flexing* atau pengungkapan simbolis dalam laporan perusahaan sektor energi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perkembangan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), serta menguji pengaruh CSR terhadap GCG dengan *flexing* sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan verifikatif dengan sampel 22 perusahaan sektor energi periode 2021-2024 (88 observasi) yang dianalisis menggunakan regresi data panel melalui EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dan GCG berada pada level stabil dan cenderung meningkat. Secara parsial tanpa moderasi, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap GCG. Namun, dengan adanya moderasi, ditemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap GCG, sementara variabel *flexing* terbukti memperlemah pengaruh positif tersebut secara signifikan. Kesimpulannya, praktik *flexing* atau komunikasi manajerial yang terlalu optimis dapat mendistorsi kredibilitas pengungkapan CSR dalam memperkuat tata kelola perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Flexing, Sektor Energi, Regresi Data Panel.*